BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Wirdianto dan Unbersa (2008) pemasok (*Supplier)* merupakan salah satu mitra bisnis yang memegang peranan sangat penting dalam menjamin ketersediaan barang pasokan yang dibutuhkan oleh perusahaan. Hal ini dikarenakan salah satu faktor yang mempengaruhi mutu suatu produk adalah material atau bahan baku yang digunakan. Kelangsungan bisnis suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh pemasok *(Supplier).* Pujawan (2010) menyatakan bahwa mutu produk dan layanan suatu perusahaan berhubungan langsung dengan mutu *supplier* serta layanan yang diberikan. Dalam hal ini, suatu perusahaan harus mampu memilih pemasoknya secara cermat dan tepat.

Pelaku industri mulai sadar bahwa untuk menyediakan produk yang murah, berkualitas, dan cepat, perbaikan di internal sebuah perusahaan tidaklah cukup. Ketiga aspek tersebut dibutuhkan peran serta dari semua pihak diantaranya *supplier*. Menurut Putri (2012) dalam konsep supply chain, *supplier* merupakan salah satu bagian supply chain yang sangat penting dan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup suatu pabrik. Melihat pentingnya peran *supplier*, berbagai penelitian tentang pemilihan *supplier* telah banyak dilakukan sebelumnya, seperti yang telah dilakukan oleh Syuprihatin (2011) menggunakan Penerapan *Multi-Choice Goal Programming* (MCGP). Kajian penelitian *supplier* yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya, termasuk ragam metode yang digunakan. Wirdianto dan Unbersa (2008) menggunakan metode AHP untuk memilih *supplier* berdasarkan pengembangan kriteria yang diharapkan perusahaan. Putri (2012) juga mengkaji tentang pemilihan *supplier* dengan menggunakan metode AHP. Selanjutnya Sari dan Kusumo (2011) menggunakan metode *Taguchi Loss Function* untuk memilih *supplier* terbaik agar kerugian bagi perusahaan dapat diminimalkan.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode *Taguchi Loss Function* (TLF) untuk menghitung *Loss Function* dari masing – masing *supplier*, dan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) untuk pembobotan masing – masing kriteria dalam pemilihan *supplier*. *Taguchi Loss Function* merupakan metode yang digunakan untuk menghitung fungsi kerugian yang ditanggung oleh masyarakat akibat kualitas yang dihasilkan (Ross, 1996). Metode AHP dikembangkan oleh Thomas L. Saaty, metode ini adalah sebuah kerangka untuk mengambil keputusan dengan efektif atas persoalan yang kompleks dengan menyederhanakan dan mempercepat proses pengambilan keputusan. *Analytical Hierarchy Process* (AHP), memiliki kelebihan yaitu dapat membantu memecahkan permasalahan yang tidak terstruktur, masalah-masalah yang kompleks, yang tidak memiliki data yang cukup seperti perencanaan, optimasi, penentuan alternative keputusan, penyusunan prioritas, pemilihan kebijakan. (Putri, 2012)

PT. Tirta Mahakam *Plywood* adalah perusahaan pengolahan kayu yang berorientasi ekspor dengan kapasitas produksi lebih dari 7000 m3/bulan dengan *customer* berasal dari Negara Jepang, Belanda, Amerika serikat, Hongkong, Eropa, Korea dan lain-lainnya. Mempertimbangkan orientasi ekspor yang dimiliki PT. Tirta Mahakam, maka kualitas produk perlu diperhatikan. Kualitas sebuah produk juga bergantung pada pemasok yang memasok bahan baku. Perusahaan ini menggunakan beberapa pemasok untuk memasok kebutuhan bahan bakunya. Hingga saat ini, metode pemilihan pemasok yang digunakan oleh perusahaan ini masih bersifat personal *judgement* dengan memperhatikan kriteria biaya dan kualitas.

Dengan menggunakan cara tersebut, perusahaan belum mampu menentukan secara objektif *supplier* mana yang memiliki kinerja terbaik. Untuk memperbaiki kelancaran supply bahan baku yang dilakukan oleh perusahaan adalah dengan memprioritaskan *supplier* yang mempunyai nilai kerugian terkecil.

Pada penelitian ini akan dilakukan evaluasi dan pemilihan *supplier* yang tepat bagi PT. Tirta Mahakam. Metode yang akan digunakan pada penelitian ini adalah gabungan antara metode *Taguchi Loss Function* (TLF) dan *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Dengan demikian diharapkan dapat ditentukan *supplier* yang diprioritaskan oleh perusahaan dengan memperhatikan bobot setiap *supplier* dan nilai kerugian terkecil yang akan ditanggung oleh perusahaan.

1.2 Perumusan masalah

Penggunaan cara personal *judgement* dalam memilih dan menentukan *supplier* menyebabkan PT. Tirta Mahakam belum mampu menentukan kinerja *supplier* terbaiknya secara objektif. Sehingga beberapa *supplier* terkadang masih melakukan keterlambatan dalam mensupply bahan baku. Akibatnya dari kondisi ini, PT. Tirta Mahakam mengalami gangguan pada aktivitas proses produksi. Dengan demikian, PT. Tirta Mahakam perlu melakukan evaluasi pemilihan *supplier* dengan mempertimbangkan kriteria – kriteria yang sesuai dengan perusahaan .

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi kriteria – kriteria yang menjadi pertimbangan dalam pemilihan *supplier.*
2. Menentukan *supplier* terbaik dengan menggunakan penggabungan metode *Taguchi Loss Function* dan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

1.4 Batasan Masalah

Batasan yang digunakan untuk memfokuskan penelitian ini adalah :

1. Proses pemilihan *supplier* hanya dilakukan pada *supplier* luar negeri yang memasok bahan baku kayu.

2. Jenis bahan baku kayu yang diteliti adalah jenis kayu White Oak yang berupa Veneer (lembaran).

1.5 Manfaat Penelitian

Setelah dilakukan penelitian ini diharapkan akan diperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Perusahaan dapat memilih *supplier* yang optimal sesuai dengan kebutuhannya
2. Perusahaan dapat mengurangi resiko kerugian yang disebabkan oleh *supplier*

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini ditulis berdasarkan kaidah penulisan ilmiah dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan tentang diskripsi pendahuluan kegiatan penelitian, mengenai hal-hal yang melatar belakangi permasalahan yang akan diteliti, perumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian, ruang lingkup dan asumsi-asumsi yang digunakan serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan tentang teori-teori pendukung yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan. Teori tersebut didapat dari referensi beberapa buku teks, jurnal atau artikel ilmiah serta hasil penelitian terdahulu yang yang menjadi acuan dan penunjang dalam menyelesaikan masalah.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian ini menjelaskan mengenai langkah-langkah dalam melakukan penelitian, mulai dari perumusan masalah, studi pustaka dan lapangan, hingga analisa dan intepretasi hasil penelitian. Pada bab ini juga dijelaskan langkah-langkah dalam melakukan pengumpulan data.

Terdapat *Flowchart* Metodologi penelitian yang menggambarkan secara umum bagaimana langkah – langkah dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Bab IV ini berisi tentang pengumpulan data-data yang diperlukan baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif mengenai kriteria dari masing – masing *supplier*, pembobotan oleh pihak ahli, nilai kerugain dari masing – masing kriteria, dan data lain yang diperlukan. Data ini kemudian akan diolah dengan metode yang telah dipilih untuk menghasilkan solusi yang dapat mendukung pencapaian tujuan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan merupakan hasil penelitian yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian. Sedangkan saran diberikan kepada pihak-pihak yang terkait dengan obyek penelitian dan bagi peneliti berikutnya yang mengangkat topik serupa.